

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, GCG secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan Bank *Go Public* periode tahun 2009 sampai 2012. Artinya risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, GCG terhadap ROA pada Bank *Go Public* sebesar 69,2 persen, sedangkan sisanya 30,8 persen dipengaruhi oleh variabel selain variable penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, GCG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank *go public* diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA bank *go public* periode tahun 2009 sampai 2012. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA bank *Go Public*. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank *Go Public* sebesar 5,90 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank *go public* adalah

ditolak.

3. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA bank *go public* periode tahun 2009 sampai 2012. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa risiko kredit mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA bank *Go Public*. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank *Go Public* sebesar 0,96 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank *go public* adalah ditolak.
4. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA bank *go public* periode tahun 2009 sampai 2012. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA bank *Go Public*. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank *Go Public* sebesar 0,59 persen terhadap. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank *go public* adalah ditolak..
5. PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA bank *go public* periode tahun 2009 sampai 2012. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA bank *Go Public*. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada Bank *Go Public* sebesar 0,144 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PDN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank *go public* adalah ditolak.
6. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap

ROA bank *go public* periode tahun 2009 sampai 2012. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA bank *Go Public*. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank *Go Public* sebesar 55,65 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank *go public* adalah diterima.

7. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA bank *go public* periode tahun 2009 sampai 2012. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA bank *Go Public*. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank *Go Public* sebesar 2,49 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank *go public* adalah ditolak.
8. GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA bank *go public* periode tahun 2009 sampai 2012. Besarnya pengaruh GCG terhadap ROA pada Bank *Go Public* sebesar 2,40 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa GCG mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank *go public* adalah ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA bank *go public* mulai tahun 2009 sampai tahun 2012 adalah BOPO. Hal ini dikarenakan dengan koefisien determinasi parsial BOPO

sebesar 55,65 persen, tertinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial yang dimiliki oleh variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4 tahun yaitu tahun 2009 sampai 2012.
2. Penelitian ini hanya mengukur risiko empat risiko usaha bank yaitu risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.
3. Tidak semua anggota populasi Bank Umum *Go Public* yang digunakan dalam penelitian ini. Hanya sepuluh bank dari 30 Bank Umum *Go Public*. Yang meliputi BCA, BRI, Bank Mandiri, BNI, Bank CIMB Niaga, Bank PAN Indonesia, Bank Permata, Bank Danamon, BII dan Bank OCBC NISP.
4. Aset bank sampel penelitian memiliki jarak yang jauh antara sampel atas sampai sampel bawah (Bank OCBC NISP dengan Bank Mandiri)

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi bank *go public*
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank BII yang memiliki BOPO tertinggi, disarankan untuk lebih mengefisienkan lagi biaya operasional

bersamaan dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional. sehingga dapat menurunkan risiko operasional dimanapada akhirnya akan menyebabkan meningkatnya ROA.

- b. Untuk Bank BII yang rata-rata ROAnya terendah dan belum mencapai 1,5 persen serta bank BCA, Bank Pan Indonesia, dan Bank OCBC NISP yang tren ROAnya menurun disarankan untuk dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase peningkatan yang lebih besar dibanding peningkatan total asset, sehingga ROA akan meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian sejenis sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang (lebih dari empat tahun) dan memastikan asset bank sampel tidak memiliki jarak yang terlalu jauh antara sampel atas dengan sampel bawah dengan harapan memperoleh hasil yang lebih signifikan. Selain itu, disaran juga menambah variable penelitian selain yang telah digunakan pada penelitian ini, misalnya variabel *Cash Rasio* atau *Investing Policy Ratio* untuk risiko likuiditas. Untuk risiko kredit bisa menambahkan variabel Cadangan Penghapusan Kredit terhadap total kredit, *Loan to Asset Ratio* dan Aktiva Produktif Bermasalah. Dan untuk risiko operasional peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel *Net Profit Margin*, *Groos Profit Margin* dan *Asset Utilization Ratio*

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Annual Report, Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id)
- Hendry Gozali. 2009. "Analisis Industri dan Keunggulan Bersaing Melalui Perkembangan *Resources* dan *Capabilities* Dalam Penerapan *Economies Scaledan Experience Curve* di Industri Manufaktur Veleg Alumunium". TesisMagister Tak Diterbitkan, Unifersitas Indonesia.
- Hermawan Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Mansyur. 2011. *Manajemen Perbankan*. Cetakan 1. Jember. Center for society Studies (CSS)
- Nicko Adhitya. 2012. "Pengaruh Risiko Usaha dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Go Public. Daerah". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia (www.ojk.go.id)
- Rosady Ruslan. 2010. "Metode Penelitian Relation dan Komunikasi". Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Surya Darwin Harahap. 2013."Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Go Public. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.